

## DAFTAR PUSTAKA

1. Waryana. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rahima; 2010.
2. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2010; 2010.
3. WHO. Worldwide Prevalence of Anemia 1993 - 2005. Spayol: WHO; 2008.
4. Dasar RK. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI, 2013.
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
6. Dinkes Kota Pariaman. Pemantauan Status Gizi. Pariaman: Dinkes Pariaman; 2015.
7. Cunningham GF. Obsetri Williams Edisi 21. Jakarta: EGC; 2001.
8. Mochtar. Sinopsis Obsetri. Jakarta: EGC; 1998.
9. Whitney E RS. Understanding Nutrition, Eleventh Edition. Dusty Friedman: United States of America; 2008.
10. Laboratorium Kimia-Biokimia Pangan UGM. Kamus Istilah Pangan dan Nutrisi. Yogyakarta: Kanisius; 2002.
11. Gibney MJ MB, Kearney JM, Arab L,. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2009.
12. Pusat Data dan Sistem Informasi Kesehatan [Internet]. 2014.
13. Wijanti RE, Rahmaningtyas I, Widar D. Hubungan Pola Makan Ibu Hamil Trimester III dengan Kejadian Anemia. Tunas-Tunas Riset Kesehatan. 2012;II No 2:85-90.
14. Fatimah S, Hadju V, Bahar B, Abdullah Z. Pola KONsumsi dan Kadar Hemoglobin Pada Ibu HAMil di Kabupaten mAros, Sulawesi Selatan. Makara Kesehatan. 2011;15 No 1:31-6.
15. Zulaikha E, Heni U. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pleret Bantul Tahun 2015 [Skripsi]. Yogyakarta: Stikes aisyah; 2015.
16. Anggraini M, Aritonang EY, Lubis Z. Hubungan Pola Konsumsi Pangan dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di wilayah

Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2013 [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2013.

17. Hardiansyah DM. Gizi Terapan. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Pusat antara Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor; 1992.
18. Tristiyanti WF. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Status Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Jawa Barat. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2006.
19. Sulistyoningsih H. Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
20. Suheimi H. Anemia Dalam Kehamilan 2007.
21. Soebroto I. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit; 2009.
22. Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo; 2005.
23. Arisman. Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2009.
24. E W. Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi. Jakarta: PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara; 1999.
25. Sohimah. Anemia dalam Kehamilan dan Penanggulangannya. Jakarta: PT Gramedia; 2006.
26. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia 2009.
27. Fikawati S SA, Karima K,. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2015.
28. Depkes RI. Laporan Survei Kesehatan Rumah Tangga : Tindak Lanjut Ibu Hamil. Jakarta: Depkes RI, 2001.
29. Amiruddin R. Determinan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Trans Indo Media; 2014.
30. Supariasa IDN BB, Fajar I,. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2012.
31. Tarwoto W. Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
32. Khumaidi. Gizi Masyarakat. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia; 1994.

33. Citrakesumasari. Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya. Yogyakarta: Kalika; 2012.
34. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2009.
35. Adriani M WB. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana; 2014.
36. Devi N. Nutrition and Food Gizi Untuk Keluarga. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2010.
37. Ajisaka. Teh Dahsyat dan Khasiatnya. Surabaya: Penerbit Stomata; 2012.
38. Mentayadiputra A. <http://adyisvipblogspotcom/2011/10/kadar-tanin-pada-teh-bungahtml> [Internet]2011. [cited 2016].
39. Wikipedia. kopi. Wikipedia. Indonesia: Wikipedia; 2016.
40. Putra SR. Pengantar Ilmu Gizi dan Diet. Yogyakarta: D-Medika; 2013.
41. Rosiana NM. Zat Anti Nutrisi2011 18 Mei 2016.
42. Zulaekah S. Efek Suplemetasi Besi, Vitamin C, dan Pendidikan Gizi Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar yang Anemia di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.
43. Sastroasmoro S IS. Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: CV Agung Seto; 2011.
44. Gibson. Principles of Nutritional Assessment. New York: Oxford University Press; 2005.
45. Hastono SP. Analisis Data. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2001.
46. Pariaman DKK. Profil Tahunan Dinas Kesehatan Kota Pariaman. In: Kesehatan D, editor. Pariaman2015.
47. Amiruddin W. Studi Kasus Kontrol Ibu Anemia. Makassar: UNHAS; 2007.
48. Sajogyo G, Rusli SS. Menuju Gizi Baik Yang Merata di Pedesaan dan di Kota. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 1996.
49. Darlina. Faktor-Faktor Ynag Berhubungan Dengan Kejadian anemia Gizi Pada Ibu Hamil. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2003.
50. Bungsu P. Pengaruh Kadar Tanin Pada Teh Celup Terhadap Anemia Gizi Besi (AGB) Pada Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Citeureup Kabupaten Bogor Tahun 2012. Jaakar: Universitas Indonesia; 2012.

51. Bulkis AS. Hubungan Pola Konsumsi dengan Status Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gowa Tahun 2013. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2013.
52. Sulistyowaty Y, Yniritha E. Metabolisme zat Gizi. Yogyakarta: trans Medika; 2015.
53. Widodo, editor Important of Brain Growth Infant Intellectual Development. 2nd Asiaan congress of Pediatric Nutrition; 2004; Jakarta.
54. Nadesul. Makanan Sehat Untuk Ibu Hamil. Jakarta: Puspa Swasta; 2002.
55. Soekirman. Ilmu Gizi dan aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional; 2000.

